

Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 3 Polewali

Fadli Muwahid^{1*}, Muhammad Azis², Fajriani Azis

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Abstrak

The Effectiveness of School Operational Assistance Fund Management on the Improvement of Education Quality at SMA Negeri 3 Polewali. Bachelor's Thesis in Accounting Education Program. Faculty of Economics and Business. State University of Makassar. Supervisors: Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si, and Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effectiveness of school operational assistance fund management on the improvement of education quality at SMA Negeri 3 Polewali and to analyze the inhibiting factors affecting the effectiveness of school operational assistance fund management at SMA Negeri 3 Polewali in enhancing education quality. This research uses qualitative research to describe the situation and conditions of the research object based on written and oral data obtained. The informants interviewed consisted of 7 individuals, including the school principal, school treasurer, school staff, and SMA Negeri 3 Polewali students. Data validation techniques used member check. Data analysis techniques used data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings indicated that: 1) The effectiveness of School Operational Assistance Fund Management significantly influenced the improvement of education quality at SMA Negeri 3 Polewali based on the school's activity plans and budget. The analysis of student achievements and the progress of educators' competencies supported the positive impact on education quality. Specifically, student achievements in various competitions reflected the success of programs funded by the School Operational Assistance Fund. The accountability reports for fund allocation also followed proper procedures according to provincial regulations through the School Operational Assistance Fund portal. 2) Factors hindering the effectiveness of fund management at SMA Negeri 3 Polewali in improving education quality included delays in fund disbursement, late submission of accountability reports by activity organizers utilizing the funds, and slow compilation of accountability reports received by the school treasurer for submission to the government through the School Operational Assistance Fund portal.

Keywords: Effectiveness, school operational assistance fund management, quality

Copyright (c) 2024 Wahyu Sendi Aryanto1

✉ Corresponding author :

Email Address : 211201905708@mhs.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan pada prinsipnya menjadi pondasi awal suatu negara untuk memajukan mutu hidup setiap masyarakat. Dengan pendidikan, manusia mampu belajar dan menciptakan hal-hal bermanfaat bagi dirinya dan manusia di

sekelilingnya. Negara sebagai penjamin kesejahteraan masyarakat ikut serta berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan juga kepada masyarakat karena kemajuan negara dapat diukur dari kualitas pendidikan.

Mutu pendidikan melibatkan berbagai faktor seperti organisasi dan kebijakan berfungsi sebagai perencanaan kebijakan untuk meningkatkan mutu instansi atau lembaga. Pengertian mutu pendidikan adalah seberapa jauh penyelenggaraan pendidikan di tingkat dasar maupun menengah dapat diimplementasikan berdasarkan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai ketetapan sekolah. SNP sendiri memiliki fungsi sebagai pengendali untuk memastikan bahwa satuan pendidik memenuhi standar dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Instansi pemerintahan berusaha untuk merencanakan mutu pendidikan, melalui pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tujuan dari upaya tersebut adalah untuk memastikan pemenuhan standar pendidikan secara terpadu, menyeluruh, dan berkelanjutan, serta mengembangkan budaya mutu di setiap satuan pendidikan secara mandiri.

Dalam penelitian ini, data awal diperoleh melalui penggunaan angket yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setiap tiga tahun sekali terkait Instrumen Pengawasan dan Pengendalian Dalam Rangka Implementasi Permendikbud Nomor 8 tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Angket tersebut terdiri dari 21 pertanyaan yang mengevaluasi setiap mekanisme yang ditetapkan dalam pengelolaan Dana BOS, seperti kebutuhan pendanaan sekolah dan kontribusi Dana BOS pada peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali. Meskipun data awal menunjukkan bahwa implementasi petunjuk teknis Dana BOS sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diatur dalam Permendikbud, temuan awal menunjukkan beberapa permasalahan di luar pertanyaan pada angket, seperti perubahan petunjuk teknis setiap tahun dan keterlambatan pencairan Dana BOS yang mengakibatkan hambatan pada pembiayaan kebutuhan sekolah.

Meskipun data awal memiliki keterbatasan dalam hal kepercayaan dan kemungkinan adanya bias dalam jawaban yang diberikan sekolah, peneliti akan melengkapi data dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif dalam tahap selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 3 Polewali dan dampaknya pada peningkatan mutu pendidikan.

A. Berdasarkan fenomena yang dipaparkan sebelumnya, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut terkait masalah yang dipaparkan tersebut melalui penelitian yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 3 Polewali.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan situasi dan kondisi objek penelitian berdasarkan data tertulis dan lisan yang diperoleh. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan Dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali. Penelitian ini terdiri atas variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOS, sedangkan variable terikat yaitu Peningkatan Mutu Pendidikan.

B. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dimana data diperoleh melalui wawancara dengan tujuh informan yang berbeda, termasuk kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, staf sekolah, dan siswa. Sedangkan data sekunder merujuk pada sumber informasi yang diperoleh bukan melalui observasi langsung atau interaksi dengan responden, Sumber-sumber informasi data ini diambil dari berbagai bahan kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan literatur terkait dengan pembahasan penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali.

C. Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik ini dirancang untuk memberikan pendekatan yang berbeda dalam pengumpulan data yang dapat mendukung kajian dan tujuan penelitian secara keseluruhan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dalam menganalisis pengukuran efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terdapat 4 indikator yang digunakan untuk menganalisis pengelolaan Dana BOS tersebut, yaitu ketetapan sasaran program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, dan Pemantauan Program.

a. Ketetapan Sasaran Program

Untuk mengetahui informasi dari beberapa tujuan program sekolah yang sumber dananya bersumber dari Dana BOS dapat dilihat dari Kertas Kerja Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun Anggaran 2023 SMA Negeri 3 Polewali yang memuat secara lengkap penganggaran sekolah kepada setiap program yang direncanakan.

Tabel 1 Rincian Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMA Negeri 3 Polewali Tahun 2023

No	Komponen Pembelanjaan	Rincian Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Dalam Rupiah)
1.	Pengembangan Standar Isi	- Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.000.000

2.	Pengembangan Standar Proses	- Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler - Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	307.206.800
3.	Pengembangan Pendidik dan tenaga kependidikan	- Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.200.000
4.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	- Pengembangan Perpustakaan - Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah - Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	538.563.101
5.	Pengembangan Standar Pengelolaan	- Penerimaan Peserta Didik Baru - Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler - Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah - Pembiayaan Langganan dan Jasa - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	338.603.172
6.	Pengembangan Standar Pembiayaan	- Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah - Pembayaran Honor	547.080.000

7.	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	- Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran - Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	76.450.000
Jumlah			1.855.530.000

Tabel di atas merupakan gambaran alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) pada SMA Negeri 3 Polewali untuk tahun anggaran 2023. Secara holistik, tabel ini mencerminkan sebuah strategi terencana dan fokus dari SMA Negeri 3 Polewali dalam mengelola Dana BOS untuk mencapai sasaran program Pendidikan.

b. Sosialisasi Program

Abbas S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah mengungkapkan mensosialisasikan program-program yang didanai oleh Dana BOS dengan cara melibatkan guru dan staf sekolah dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Dana BOS melalui rapat tahunan yang diadakan sebelum pencairan Dana BOS, di dalam rapat tahunan yang diselenggarakan setiap awal tahun membahas mengenai komponen-komponen yang harus dibiayai oleh Dana BOS, dari rapat tersebut menghasilkan RKAS yang digunakan sebagai target yang harus dibiayai oleh sekolah dalam satu tahun kedepan.

Selain itu, ungkapan Siti Suliha, S.Pd selaku guru mengungkapkan bagaimana sekolah telah berhasil melakukan sosialisasi program-program yang didanai oleh Dana BOS kepada siswa dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana dana tersebut digunakan untuk meningkatkan mutu belajar siswa, seperti mengikutsertakan siswa dalam berbagai kegiatan lomba yang didanai oleh Dana BOS.

c. Tujuan Program

Salah satu dimensi krusial dari efektivitas program ini adalah perubahan yang terjadi pada kompetensi tenaga pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Data Perkembangan Kompetensi Tenaga Pendidik SMA Negeri 3 Polewali Tahun 2022

Nomor	Uraian Kompetensi	Jumlah Tenaga Pendidik	Jenjang Pendidikan	Kegiatan yang dilaksanakan
A	Pedagogik	78 orang	S1 dan S2	Mengikuti kegiatan workshop 2 kali dalam setahun

				(Semester Ganjil dan Genap) dan Penyusunan KTSP-KOSP TP.2022-2023
B	Kepribadian	40 orang	S1 dan S2	Aktif mengikuti kegiatan MGMP
		78 orang	S1 dan S2	Mengikuti supervisi kelas tingkat sekolah dan pengawas terpadu tingkat provinsi
		25 orang	S1 dan S2	Mengikuti Webinar tingkat Nasional
		3 orang	S1 dan S2	Mengikuti pelatihan tingkat Nasional (Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, dan Guru Penggerak)
		9 orang	S1	Mengikuti seleksi CGP
		2 orang	S1	Lolos Tes PPG
		11 orang	S1	Lolos tes PPPK Tahap 2
		40 guru	S1 dan S2	Berusaha untuk senantiasa menjadi pendidik yang bertanggung jawab, peduli kepada peserta didik, memiliki pola berpikir secara dewasa, dan menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya
		6 orang	S1 dan S2	Berkala dan pindah golongan
		30 orang	S1 dan S2	Mengisi Survey Rapor Mutu
C	Profesional	12 orang	Program S2	Melanjutkan pendidikan
		48 orang	Program S1	

D	Sosial	11 orang	S1 dan S2	Sebagai pengurus PGRI, BKMT, PSSI dan Pelatih Pramuka
---	--------	----------	-----------	---

Sumber: Operator SMA Negeri 3 Polewali

Berdasarkan tabel diatas, data tersebut mencerminkan komitmen SMA Negeri 3 Polewali dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik pada tahun 2022. Dengan melibatkan tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan, mulai dari workshop, MGMP, supervisi, pelatihan, hingga kegiatan sosial, sekolah ini menegaskan fokus pada pengembangan aspek pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tabel 3 Data Perkembangan Kompetensi Tenaga Pendidik SMA Negeri 3 Polewali Tahun 2023

Nomor	Uraian Kompetensi	Jumlah Tenaga Pendidik	Jenjang Pendidikan	Kegiatan yang dilaksanakan
A	Pedagogik	80 orang	S1 dan S2	Mengikuti kegiatan workshop 2 kali dalam setahun (Semester Ganjil dan Genap) dan Penyusunan KTSP-KOSP TP. 2023-2024
		45 orang	S1 dan S2	Aktif mengikuti kegiatan MGMP
		78 orang	S1 dan S2	Mengikuti supervisi kelas tingkat sekolah dan pengawas terpadu tingkat provinsi
		20 orang	S1 dan S2	Mengikuti Webinar tingkat Nasional
		1 orang	S1	Juara satu Lomba Guru Inovatif tingkat Kabupaten dan juara 3 Tingkat Provinsi
		2 orang	S1	Lolos seleksi Guru Penggerak (CGP) angkatan ke IX
		1 orang	S1	Lolos Tes PPG

		5 orang	S1	Lolos tes PPPK Tahap III
B	Kepribadian	42 guru	S1 dan S2	Berusaha untuk senantiasa menjadi pendidik yang bertanggung jawab, peduli kepada peserta didik, memiliki pola berpikir secara dewasa, dan menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya
C	Profesional	7 orang	S1 dan S2	Berkala dan pindah golongan
		30 orang	S1 dan S2	Mengisi Survey Rapor Mutu
D	Sosial	11 orang	S1 dan S2	Sebagai pengurus PGRI, BKMT, PSSI dan Pelatih Pramuka

Sumber: Operator SMA Negeri 3 Polewali

Berdasarkan tabel diatas, data perkembangan kompetensi tenaga pendidik SMA Negeri 3 Polewali tahun 2023 menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas mereka. Melalui berbagai kegiatan pedagogik, kepribadian, dan profesional, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Secara keseluruhan, perbandingan data antara tahun 2022 dan 2023 menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam partisipasi tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan pedagogik dan pengembangan diri. Fokus pada pengembangan kepribadian, profesionalisme, dan kontribusi sosial tetap menjadi bagian integral dari strategi pengembangan sumber daya manusia di SMA Negeri 3 Polewali.

Prestasi siswa merupakan indikator signifikan dari efektivitas sistem pendidikan di sebuah institusi. Dalam konteks ini, SMA Negeri 3 Polewali mencatatkan sejumlah prestasi pada tahun 2022 dan 2023, mencakup berbagai lomba dan kompetisi tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4 Daftar Prestasi Siswa Tahun 2022

No	Uraian kegiatan	Pelaksana		
		Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	KSN (OSN)			

	- Informatika	I, III, IV	I
	- Ekonomi	I, III	
	- Geografi	V, IX	
	- Matematika	IV	
2	Lomba debat		
	- Lomba debat bahasa inggris	I	III
	- Lomba debat bahasa bahasa indonesia	I	III
	Lomba debat bahasa indonesia diselenggarakan Oleh unm		I
3	Olimpiade bahasa arab		
	- Kategori 1	I	I
4	Lomba PIK-R		I
5	FLS2N		
	- Vokal solo putra	I	
	- Vokal solo putri	I	
6	Lomba murottal Al-Qur'an	II	
7	Lomba podcast dilaksanakan oleh unasman	I, III	
	Lomba monolog dilaksanakan oleh unasman	II	
8	Lomba musik	I	
9	Tomalolo	III	

Sumber: Operator SMA Negeri 3 Polewali

Berdasarkan Tabel di atas, siswa SMA Negeri 3 Polewali menunjukkan pencapaian yang luar biasa di berbagai kompetisi. Dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN), siswa meraih prestasi gemilang di tingkat kabupaten dan provinsi dalam bidang Informatika, Ekonomi, Geografi, dan Matematika. Lomba debat dalam bahasa Inggris dan Indonesia juga menghasilkan prestasi tingkat kabupaten dan provinsi. Selain itu, prestasi dalam Olimpiade Bahasa Arab, Lomba PIK-R, Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dan kegiatan sosial seperti Tomalolo menunjukkan keberhasilan siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dan sosial.

Table 5 Daftar Prestasi Siswa Tahun 2023

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan tingkat		
		Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Gebyar ddi yang dilaksanakan oleh stai ddi polman			
	- bola volly	II		
	- baca berita	II		
	- pidato bahasa indonesia	II		
	- debat bahasa inggris	I		
	- menulis	II		
2	OSN			
	- informatika	I, III, IV		
	- kimia	I		
	- geografi	V, VII, IX		
	- matematika	II		
	- astronomi	II, IV		
	- biologi	III		
3	Debat bahasa indonesia		I, II	
4	OSN			
	- informatika		I	
5	Bola volly			
	- putra		II	
	- putri		II	

6	LKBB variasi (polres polman)	I	
7	Duta genre	I	
8	Debat bahasa indonesia se sulselbar (unm)		III
9	O2SN		
	- atletik	I	
	- karate	I	

Sumber: Operator SMA Negeri 3 Polewali

Berdasarkan tabel di atas, prestasi siswa SMA Negeri 3 Polewali tahun 2023 menunjukkan tingkat keunggulan yang luar biasa di berbagai bidang kompetisi. Siswa tidak hanya berhasil di tingkat kabupaten dan provinsi, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional.

Dengan prestasi ini, SMA Negeri 3 Polewali mewujudkan visi pendidikan yang holistik, di mana keberhasilan tidak hanya diukur dari segi akademik tetapi juga dari pengembangan karakter, kecakapan sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan positif di masyarakat. Prestasi ini menjadi landasan yang kuat bagi sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dorongan inspiratif bagi siswa-siswa mendatang.

d. Pemantauan Program

Dalam memastikan bahwa pemantauan program berjalan secara valid dan komprehensif, terdapat beberapa indikator kunci yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah melalui data prestasi siswa, yang menjadi cerminan langsung dari efektivitas program-program yang dibiayai oleh Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS). Pencapaian siswa tidak hanya menggambarkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mengindikasikan sejauh mana program-program tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap kemajuan akademis dan non-akademis siswa. Selain itu, partisipasi aktif guru dalam kegiatan juga menjadi faktor penentu keberhasilan program. Melalui data partisipasi guru, dapat dievaluasi sejauh mana mereka terlibat dalam pengembangan dan implementasi program.

Hasil dari pemantauan program ini tidak sekadar berupa laporan rutin, tetapi lebih jauh lagi, Tim BOS diharapkan dapat menyajikan laporan pertanggungjawaban yang holistik. Laporan ini akan mencakup analisis mendalam terhadap setiap aspek program, termasuk penggunaan dana, efektivitas program, dan dampak konkret yang dihasilkan. Laporan pertanggungjawaban ini juga akan memberikan gambaran komprehensif tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan Dana BOS. Oleh karena itu, setiap anggota Tim BOS memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa setiap detail dan fakta yang relevan terkait program-program tersebut terdokumentasi secara akurat dan transparan.

Setelah menganalisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dapat dikatakan efektif. Dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali, pihak sekolah dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran dianggap telah mencapai tujuan. Karena peneliti telah melihat prestasi-prestasi yang telah diperoleh dan telah menunjang potensi siswa yang telah banyak membawa nama sekolah di perlombaan dengan membawa juara, menyediakan tempat dan ruang bagi siswa dalam meningkatkan minat dan bakatnya. peserta didik dapat termotivasi mengikuti proses belajar mengajar, begitu juga dengan guru dapat menyampaikan materinya lebih baik. Perkembangan kompetensi tenaga pendidik juga menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten. Dengan dukungan Dana BOS, sekolah telah berhasil mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan bagi para pendidik.

Begitupun laporan pertanggungjawaban dari penganggaran Dana BOS telah melalui proses yang sesuai berdasarkan aturan pemprov melalui portal Dana BOS. pendanaan Dana BOS diterapkan sesuai petunjuk pelaksana dari kementerian dan berdasarkan laporan pertanggungjawaban kegiatan dengan indikator keberhasilan dari kesesuaian pembiayaan dari proposal kegiatan. Selain dari penjelasan bendahara sekolah, kepala sekolah menegaskan bahwa, kegiatan-kegiatan yang didanai oleh Dana BOS haruslah dipastikan terlaksana, dan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMA Negeri 3 Polewali dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari penjelasan hasil wawancara diatas telah memperlihatkan pencairan Dana BOS yang seringkali mengalami keterlambatan, sebagaimana diungkapkan kepala sekolah, menjadi titik awal permasalahan. Keterlambatan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap ketidakpastian keuangan di awal tahun ajaran. Dana BOS yang seharusnya menjadi pendorong peningkatan mutu proses pembelajaran melalui pelatihan guru atau pengadaan materi ajar, malah menjadi terhambat dalam pemanfaatannya.

Bendahara sekolah juga menggarisbawahi bahwa lambatnya pelaporan pertanggungjawaban dari penyelenggara kegiatan menjadi faktor dalam menghambat pengelolaan Dana BOS. Hal ini disebabkan oleh penyelenggara kegiatan yang lambat mengumpulkan laporan pertanggungjawaban untuk dilaporkan ke pemerintah melalui portal Dana BOS. Demikian pula, staf sekolah, menunjukkan peran dalam memverifikasi laporan pertanggungjawaban. Keterlambatan pencatatan pelaporan juga menjadi kendala, dan lambatnya penerimaan laporan tersebut menyebabkan keterlambatan dalam mengirimkan laporan ke portal Dana BOS melalui aplikasi ARKAS dan aplikasi pelaporan SPID modul BOS.

Hal ini secara langsung mempengaruhi mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Polewali yang dimana dalam konteks ini, mutu pendidikan tidak hanya dapat diukur dari kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga bergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah. Pencatatan pelaporan yang lambat, seperti yang disoroti sebelumnya, turut berkontribusi pada merugikannya berbagai kegiatan pendidikan yang membutuhkan dukungan finansial dari Dana BOS.

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyajikan beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 3 Polewali telah mencapai tingkat yang memadai. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterlambatan pencairan dana dan perubahan kebijakan yang terkadang membingungkan, pihak sekolah telah menunjukkan kemampuan dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran. Langkah-langkah solutif yang diambil oleh kepala sekolah, seperti menggunakan dana swadaya atau talangan, menunjukkan komitmen untuk tetap menjalankan program-program pendidikan.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, SMA Negeri 3 Polewali telah mencapai prestasi yang mengesankan. Prestasi siswa yang membawa nama sekolah dalam berbagai perlombaan, pengadaan tempat dan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, serta motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah bukti konkrit dari efektivitas program-program yang didanai oleh Dana BOS. Meskipun terdapat kendala administratif, mutu pendidikan di sekolah ini tetap terjaga dan bahkan berkembang.

Referensi :

- Aan Komariah dan Cepi Triatna. (2015). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Ma'ruf. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/55/>
- Aklima, P. (2020). Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh. *Skripsi*. UIN Ar-Ranry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13574/>
- Alma, Buchari. (2015). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu Komang Rana Dewi, I Made Yudana, Anak Agung Gede Agung. (2015). Efektivitas Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 4 Seririt Kabupaten Buleleng. *Singaraja: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6.
- <https://www.neliti.com/id/publications/80205/efektivitas-program-bantuan-operasional-sekolah-bos-pada-smp-negeri-4-seririt-ka>

- Beni Pekei, (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta: Penerbit Taushia
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Devi, A. D. (2021). Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-13.
<https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/115>
- E. Mulyasa, (2014). *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOS)*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Makarim Nadiem. (2020). *Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta SIARAN PERS Nomor: 21/Sipres/A6/II/2020.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Mellani. (2016). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggung jawaban Pada SMA Aisyiyah 1 Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1251/>
- Muhammad Fahmi Rahmansyah. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/article/view/13905>
- Nurhayati, N. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 di UPTD SD 84 Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Skripsi*. IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/3419/>

Riski Primanda. (2017). Efektivitas program SMS Gateway Pada Masyarakat Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan. *Riau: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.

<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/juan/article/view/697>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sumarni. (2014). Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu di Madrasah. Jakarta: *Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Edukasi*.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.75>

Zahroh, Aminatul. (2014). *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam endongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA